

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta’ala, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah, kesempatannya dan kasih sayangnya. Shalawat serta salam kita curahka kepada jujungan kita Nabi Muhammad S.A.W yang telah membawa kita kepada zaman yang terang benderang sehingga kita datang kepada kita ilmu yang berlimpah dan berguna.

Penulis menyadari banyaknya pihak-pihak yang telah membantu, membina, serta membimbing penulis dalam penyusunan hingga tuntas skripsi dengan judul **Analisis Penerapan Teknik Sinematografi (Mise-en Scene) Dalam Penokohan Pada Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”**. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan banyak-banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, membina serta membimbing penulis dalam penyusunan skripsi hingga tuntas, berikut pihak-pihak terkait:

1. Allah S.W.T atas limpahan Karunia dan Ramhat-Nya,
2. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis dalam segala kelancaran,
3. Bapak Donny Trihanondo, S.Ds., M.Ds. selaku pembimbing 1 yang telah membimbing dan mengarahkan dalam aspek penulisan dan sistematika,
4. Bapak Adrian Permana Zen, S.Ds., M.A. selaku pembimbing 2 yang telah membimbing serta mengarahkan dalam penentuan topik dan pengambilan data,
5. Ibu Dyah Ayu Wiwid Sintowoko, S.Sn., M.A. selaku wali dosen yang telah membimbing, mengawasi, dan mengarahkan dalam hal akademik,
6. Seluruh dosen Program Studi Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom yang telah membina dan mengarahkan pada semester-semester sebelumnya,
7. Serta teman-teman yang telah membeikan dukungan kuat secara moril dan materil selama penyusunan skripsi.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyaknya kekurangan dan keterbatasan ilmu pengetahuan sehingga belum sempurna dalam aspek penulisan dan analisis ilmiah, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dimasa mendatang. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, mahasiswa-mahasiswi, masyarakat umum, maupun lembaga bidang kreatif.

Bandung, 14 / 2 / 2023



Nanda Nabila Quratuain